BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencairan data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.[1]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, berawal dari minat mengetahui proses dan fenomena tertentu yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, dan pemilihan metode penelitian yang sesuai. Sehingga hal yang terpenting bagi penelitian adalah minat untuk mengetahui suatu masalah penyiaran agama Islam dengan fenomena tertentu.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan konstruksionis. Dan pendekatan ini mempunyai paradigma yang mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konsep ini diperkenalkan oleh peter L. Berger bersama Thomas Luckman. Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Penilaian tersebut akan diuraikan sebagai berikut :[2]

---

[1] Wardi Bachtiar, *Methodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 2001), h. 1.
[2] Eriyanto, *Analisis Framming Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: Lkis, 2000), h. 19-36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Fakta/peristiwa adalah hasil konstruksi. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda.
2) Media adalah agen konstruksi. Pandangan konstruksionis mempunyai posisi yang berbeda dibandingkan positivis dalam menilai media, media dipandang sebagai saluran. Media adalah sarana bagaimana pesan disebarkan dari komunikator ke penerima, media dilihat murni sebagai saluran.
3) Berita bukan refleksi dari realitas. Ia hanya konstruksi dari realitas. Dalam pandangan positivis, berita adalah informasi. Ia dihadirkan kepada khalayak sebagai representasi dari kenyataan. Kenyataan itu ditulis kembali dan ditransformasikan lewat berita.
4) Berita bersifat subyektif/konstruksi atas realitas. Pandangan konstruksionis mempunyai penilaian yang berbeda dalam menilai objektivitas jurnalistik. Hasil kerja jurnalistik tidak bisa dinilai dengan menggunakan sebuah standar yang rigid, seperti halnya positivis. Hal ini karena berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan atas realitas.
5) Wartawan bukan pelapor. Ia agen konstruksi realitas. Dalam pandangan positivis, berita dilihat sebagai pencerminan dari realitas.
6) Etika, pilihan moral, dan keberpihakan wartawan adalah bagian yang intergral dalam produksi berita. Sebagai pelapor, pendekatan positivis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menekankan agar nilai, etika, dan keberpihakan wartawan dihilangkan dalam proses pembuatan berita.

7) Nilai etika, dan pilihan moral peneliti menjadi bagian yang intergral dalam penelitian. Salah satu sifat dasar dari penelitian yang bertipe konstruksionis adalah pandangan yang menyatakan peneliti bukanlah subyek yang bebas nilai.
8) Khalayak mempunyai penafsiran tersendiri atas berita. Pandangan positivis melihat berita sebagai sesuatu yang objektif. Konsekwensinya, apa yang diterima oleh khalayak pembaca seharusnya sama dengan apa yang disampaikan oleh pembuat berita.

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki diharapkan dapat mewakili penelitian analisis framing buletin Al Islam tersebut. Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki mewakili struktur-struktur yang ingin dianalisa, di antaranya mengungkap tentang struktur *Sintaksis*, struktur *skrip*, struktur *tematik*, dan struktur *retoris*.

B. Unit Analisis

Unit analisis atau biasa yang dikenal unit penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian.[3] Dalam penelitian

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, peneliti mengambil unit analisis (subyek penelitian) yaitu isi materi dari *buletin Al Islam* tersebut.

Peneliti mengambil isi materi buletin tersebut dalam tiga edisi, mulai dari edisi 708 sampai edisi 710 tahun 2014. Adapun tiga edisi ini mewakili dari buletin tersebut yang pada saat itu banyak membahas tentang fenomena-fenomena perpolitikan baik di dalam maupun di luar negeri, khususnya di Indonesia. Karena buletin ini sebagai sarana media pemikiran-pemikiran Islam yang mengulas berbagai permasalahan fenomena yang terjadi dan dikupas sehingga mampu memberikan pandangan, jika diterapkan dalam kehidupan. Bukan peratuan-peraturan manusia yang sekarang diagung-agungkan dan diterapkan dengan dalih manusia sebagai makhluk yang berpikir dan bebas menentukan apa yang menjadi keinginannya tanpa mengindahkan aturan-aturan yang telah diwahyukan.

Unit muncul dalam interaksi antara realitas pengamatnya (*observer*). Unit adalah fungsi dari kata empiris, tujuan penelitian, dan tuntutan yang dibuat oleh berbagai teknik yang ada.[4]

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan fase yang dilalui peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan mendukung penelitian, dengan adanya tahapan-tahapan dalam penelitian ini dimaksudkan agar penelitian yang

[4] http://shindohjurney.wordpress.com//metodologi-penelitian-komunikasi (diakses pada tanggal 06/06/2015, pukul 23.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan lebih efektif dan sistematis dalam menyusun tahapan berikutnya. Tahapan atau fase-fase dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

   Tahap awal pada peneitian ini adalah mencari permasalahan yang menjadi titik tolak dalam sebuah penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini yakni bagaimana konstruksi pemikiran Islam dalam *buletin Al Islam.*

2. Mengenal Masalah

   Selanjutnya pada tahap ini peneliti berusaha untuk mengenal permasalahan yang ada secara mendalam, dengan sering membaca *buletin Al Islam* dari setiap edisi, khususnya edisi 708 sampai dengan edisi 710 tahun 2014 sebagai objek penelitian, dan buku-buku, web yang terkait dengan penelitian.

3. Menyeleksi Unit Analisis

   Setelah mengenal permasalahan, maka peneliti harus menyeleksi data analisis, sehingga proses penelitian lebih fokus dan mudah. Kemudian, dianalisis berdasarkan analisa perangkat framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu aktivitas, sebab kegiatan ini bisa menentukan keberhasilan suatu penelitian, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kevaliditasan nilai sebuah penelitian sangat ditentukan akan adanya data. Apabila data yang diperoleh itu benar, maka sangat berarti sekali dalam penelitian. Namun jika sebaliknya, maka akan melahirkan sebuah laporan yang berujung pada kesalahan. Oleh sebab itu, untuk memperoleh sebuah laporan data yang tepat, maka perlu adanya teknik yang tepat pula.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan mendokumentasi materi yang ada di buletin tersebut yang terdiri dari tiga edisi yaitu mulai dari edisi 708 sampai dengan edisi 710 tahun 2014, buku-buku yang berhubungan langsung dengan penelitian, dan kajian penelitian yang relevan darin peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan memanfaatkan perpustakaan UINSA, maupun perpustakaan di luar UINSA sebagai studi literatur.

Tidak hanya itu peneliti juga menggunakan sarana *web browser*, *forum*, maupun *blog-blog* yang ada sebagai data sekunder terkait dengan *buletin Al Islam* sebagai bahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dalam menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Setelah semua data tersaji, selanjutnya penulis berusaha untuk memberikan interprestasi dan menganalisis dengan menggunakan analisis framing guna mengetahui konstruksi pemikiran Media Buletin Al Islam (edisi 708-710). Dengan pendekatan framing untuk melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media massa (cetak), mengenai bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media.[5]

Bagaimana media memahami dan memaknai realitas dan dengan cara apa realitas itu ditandakan, hal ini dapat kita teliti dengan menggunakan analisis framing. Dalam komunikasi, Analisis Framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis framing memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai (*Frame*) berita dengan memilih peristiwa tertentu untuk diberitakan dan menekankan aspek tertentu dari peristiwa dengan bantuan kata, aksentuasi kalimat, gambar, lead, dan perangkatnya lainya.[6] Untuk menganalisa kontruksi pemikiran Media Buletin Al Islam (edisi 708-710) ini peneliti akan mempergunakan *frame* dengan model pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.[7]

---

[5] Eriyanto, *Analisis Framming Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2000), h. 11.
[6] Junarto Imam Prakoso, *Menuju Paradigma Baru Penelitian Komunikasi, Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 1999), h. 117.
[7] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar atau tahapan, yakni :[8]

1. Struktur sintaksis.

Sintaksis ini menggambarkan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur ini dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil dan sebagainya).

Untuk penelitian ini penulis akan melihat bagaimana *Buletin Al Islam* menyusun tulisannya ke dalam susunan kisah berita.

2. Struktur skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi bagaimana cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.

Untuk penelitian ini penulis melihat bagaimana strategi *Buletin Al Islam* bertutur yang dipakai dalam mengemas tulisannya.

3. Struktur tematik

Tematik berhubungan dengan wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk kalimat secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

---

[8] Eriyanto, *Analisis Framming Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: Lkis, 2000), h. 255.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk penelitian ini penulis melihat bagaimana cara *Buletin Al Islam* mengungkapkan pandangannya atas tema ke dalam proposisi kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

4. Struktur retoris

Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Untuk penelitian ini penulis melihat bagaimana pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang juga dipakai untuk memberi penekanan pada arti tertentu dalam *Buletin Al Islam*.

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, ia dapat diamati dari bagaimana wartawan menyusun peristiwa ke dalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa, kalimat yang dipakai, dan pilihan kata atau idiom yang dipilih. Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa, wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk menyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan itu dapat digambarkan ke dalam bentuk skema sebagai berikut:[9]

Tabel 1.5

Perangkat Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan Menyusun kata	1. Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan, Sumber Pernyataan, Penutup
SKRIP Cara wartawan Mengisahkan fakta	1. Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan Menuliskan Fakta	1. Detail 2. Koherensi 3. Bentuk kalimat	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan Menekankan fakta	1. Leksikon 2. Grafis 3. Metafora	Kata idiom, Gambar/foto, Grafik

[9] Ibied, h. 256.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki ini dapat diketahui struktur-struktur yang mempengaruhi (yang terdiri dari empat struktur), sehingga dapat diketahui bagaimana konstruksi pemikiran Islam dalam *Buletin Al Islam* (edisi 708-710 tahun 2014). Dan pada buletin ini peneliti dapat mengetahui pemikiran-pemikiran yang terbentuk dari isi materi yang dianalisis tersebut, dengan berbagai macam tema dari berita yang dimunculkan dalam setiap edisi dari buletin tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id